

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk mendapatkan, menyusun, memproses, menyimpan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, akurat dan tepat waktu sehingga bisa digunakan untuk aktifitas pendidikan. Dalam aktifitas pendidikan nasional di Indonesia berbagai rutinitas kegiatan dilakukan demi mewujudkan cita-cita Pancasila "mencerdaskan kehidupan bangsa". Instrument atau mediapendidikan yang ada di Indonesia secara umum adalah sekolah baik sekolah dasar, sekolah menengah, sampai perguruan tinggi. Rutinitas kegiatan yang dilakukan oleh Instrument atau media pendidikan ini beragam, mulai dari kegiatan yang dilakukan secara aktif maupun kegiatan yang dilakukan secara periodik. Salah satu kegiatan periodik yang umumnya dilakukan seperti kegiatan rutinitas penerimaan calon peserta didik baru (Ismail, 2019).

Penerimaan calon siswa baru dimulai dari pendaftaran dan menyeleksi siswa baru yang mempunyai kemampuan akademik untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Penerimaan ini sama saja dengan proses administrasi yang terjadi setiap tahun untuk seleksi calon siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Penerimaan siswa baru merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti sekolah yang berguna untuk menyaring calon siswa yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan oleh sekolah tersebut untuk menjadi siswa didiknya. Pada umumnya proses penerimaan siswa baru dilakukan melalui tahapan pendaftaran, tes seleksi, dan pengumuman penerimaan siswa (Zain, Sari and Arif, 2018). Proses penerimaan siswa baru ini juga diterapkan pada SMP PGRI 2 Katibung.

SMP PGRI 2 Katibung merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. SMP PGRI 2 Katibung beralamat di

Katibung, Tarahan, Kec. Katibung, Kab. Lampung Selatan, Lampung, dengan kode pos 35452. SMP PGRI 2 Katibung adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang [SMP](#) di Tarahan, Kec. Katibung, Kab. Lampung Selatan, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP PGRI 2 Katibung berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan wawancara pendaftaran siswa baru setiap tahun sekitar 150 siswa atau lebih yang mendaftar dan siswa yang diterima sekitar 65 siswa, dalam proses penerimaan siswa baru masih dilakukan secara manual yaitu dicatat kedalam formulir pendaftaran sehingga calon siswa terkadang merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi pendaftaran dan melakukan proses pendaftaran dikarenakan kehabisan formulir pendaftaran. Begitupun dalam proses administrasi penerimaan siswa baru cenderung lambat, karena data atau syarat yang dibawa oleh calon siswa yang mendaftar belum lengkap. Serta masih menggunakan berkas formulir pendaftaran dalam bentuk fisik sehingga mudah mengalami kerusakan dan kehilangan formulir.

Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan proses pengambilan keputusan dibantu menggunakan komputer untuk membantu pengambil keputusan dengan menggunakan beberapa data dan model tertentu untuk menyelesaikan beberapa masalah yang tidak terstruktur. SPK yang diterapkan secara terkomputerisasi yang dapat menganalisa data dan menentukan keputusan dengan cepat. Sistem ini dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan sampai mengevaluasi pemilihan alternatif-alternatif yang ada (Issn, Kelen and Manek, 2019).

Sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Irawan and Wahyuni (2019) meneliti tentang Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Di SMK Negeri 1 Tapung Hulu Menggunakan Metode *Simple Multi Attribut Rating Technique* (SMART). Sistem pendukung keputusan yang dibangun sangat

membantu untuk mempercepat pengolahan data dalam pengambilan keputusan untuk menentukan calon siswa baru yang layak dan tidak layak untuk diterima. Sistem pendukung keputusan menggunakan metode SMART yang dibangun sangat membantu untuk mempercepat pengolahan data dalam pengambilan keputusan untuk menentukan calon siswa baru yang layak dan tidak layak untuk diterima.

Berdasarkan masalah di atas maka dalam penelitian ini akan dikembangkan sistem pendukung keputusan dikarenakan dapat membantu dan mendukung sekolah dalam melakukan penyeleksian secara tepat. Sistem yang dibangun untuk penerimaan siswa menggunakan metode SMART sebagai model untuk menentukan nilai setiap alternative dengan atribut nilai ijazah, prestasi, pendapatan orang tua dan kepribadian. SMART merupakan metode pengambilan keputusan yang fleksibel dan lebih banyak digunakan karena kesederhanaanya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon (Salim And Nugroho, 2017). Dengan dibangunnya sistem penerimaan siswa baru ini dapat melakukan seleksi siswa secara otomatis dengan kriteria yang diinginkan oleh sekolah, serta sistem ini juga dapat menyampaikan informasi mengenai penerimaan siswa dan mengelola data siswa, data pendaftaran, dan data penerimaan siswa, serta sistem yang dibangun yang dapat dikelola kapan saja maupun dimana saja dengan menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh sekolah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menerapkan metode SMART untuk penerimaan siswa baru pada SMP PGRI 2 Katibung?
2. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi sistem penunjang keputusan untuk penerimaan siswa baru pada SMP PGRI 2 Katibung?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu

1. Sistem yang dibangun hanya sebagai pendukung dan rekomendasi dalam penerimaan siswa baru.
2. Transaksi pembayaran dilakukan secara *offline*
3. Untuk mengupload file batasan ukuran maksimal 20 mb dalam bentuk PDF.
4. Fitur yang ditampilkan dalam aplikasi ini adalah menu siswa, menu pendaftaran, menu hasil penerimaan dan cetak laporan hasil penerimaan siswa.
5. Atribut/kriteria yang digunakan adalah Nilai Ijazah, Prestasi, Pendapatan Orang Tua, Nilai Test dan Kepribadian.

1.4. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Menerapkan metode SMART untuk membantu penerimaan siswa baru pada SMP PGRI 2 Katibung.
2. Mengimplementasikan aplikasi sistem penunjang keputusan untuk penerimaan siswa baru pada SMP PGRI 2 Katibung.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan rekomendasi siswa yang diterima secara cepat.
2. Membantu pihak sekolah dalam menghitung dan merekomendasikan siswa yang diterima.
3. Mempermudah dalam menentukan siswa yang layak untuk diterima di SMP PGRI 2 Katibung
4. Menghasilkan hasil laporan penerimaan siswa secara cepat.

1.6.Keaslian Penelitian

Penelitian yang diusulkan ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain berdasarkan referensi dan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu hanya membahas mengenai sistem pendukung keputusan penerimaan siswa menggunakan metode SMART. Sedangkan penelitian yang diusulkan akan membahas tentang sistem pendukung keputusan penerimaan siswa dengan mengembangkan sistem dari referensi atau penelitian-penelitian terdahulu.

Perbedaan penelitian yang diusulkan dengan penelitian terdahulu antara lain:

1. Sistem yang dibangun memiliki hak akses calon siswa, admin dan kepala sekolah.
2. Sistem yang dibangun dapat melakukan pendaftaran siswa baru secara online
3. Sistem yang dibangun dapat menghitung dan menghasilkan laporan penerimaan siswa secara otomatis.